

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian penanaman Nilai-Nilai Keagamaan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Akhlakul Karimah ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J.Moleong, "metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."<sup>1</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif atau *qualitative research* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, penelitian difokuskan pada satu fenomena saja,

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), cet.XXXIV hal.4

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal.29

yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa dikatakan seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok peserta didik, suatu program, suatu prosesi, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep. Studi kasus pada penelitian ini diarahkan pada penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya.

Dalam pengumpulan data, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sangatlah penting karena kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya.

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, .... Hal.99

Penelitian kualitatif peneliti sebagai pengumpul data dan sebagai instrument kunci utama dalam mengumpulkan data-data di lapangan. Instrument pengumpulan data selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen yang diperoleh dilapangan dapat digunakan juga, tetapi fungsinya hanya sebagai instrument pendukung. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti oleh peneliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini sangat diperlukan.

Peneliti harus mendatangi objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Selain itu peneliti juga harus menjalin hubungan yang baik terhadap informan, agar informasi yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan apa yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat dalam penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

Dapat disimpulkan, peran peneliti sangatlah penting karena penggalian data dilakukan oleh peneliti sendiri seperti pengambilan dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Adapun warga sekolah yang diminta

informasinya adalah kepala sekolah, bapak ibu guru, serta peserta didik kelas rendah dan kelas tinggi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, sebagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut.<sup>4</sup>

Penelitian ini akan dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Yang beralamat di jalan candi mirigambar, gambar, mirigambar, kecamatan sumbergempol, kabupaten tulungagung, jawa timur 66291.

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. MI Nurul Islam adalah Lembaga Pendidikan yang baik dan bagus sistem pembelajarannya, disana juga menerapkan beberapa kegiatan yang bagus untuk tumbuh kembang peserta didik.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan selain letaknya yang strategis, sekolah ini juga banyak diminati warga sekitar karena kemajuan sekolah dan didikannya sangat baik menjadi kepercayaan buat para orang tua untuk mendaftarkan anaknya untuk

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), hal.42

menimba ilmu di MI Nurul Islam Mirigambar. Terlebih lagi budaya sekolah yang mengutamakan akhlakul karimah dan sopan santun terhadap yang lebih tua.

Subyek penelitian ini adalah kepala MI nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, guru kelas atau wali kelas. Serta beberapa peserta didik. Pemilihan subyek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa data yang ditemukan dilapangan benar-benar terjadi dan ada tanpa direayasa

Peneliti ingin mengetahui lebih dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Akhlakul Karimah di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang utama untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian bisa disebut dengan subjek darimana data-data dapat diperoleh.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka sumbernya adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian. Dalam mencari sumber data peneliti bisa mendapatkan data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>5</sup> Sumber data primer juga bisa didapatkan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, bapak ibu guru dan peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar
2. Data skunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat public, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang bisa buat penelitian ini.

Peneliti datang langsung ke sekolah MI Nurul Islam untuk mencari data skunder melalui data sekolah seperti dokumen-dokumen, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik di sekolah dan data hasil observasi berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

---

<sup>5</sup> Wahyu purhantara, metode penelitian kualitatif, kuantitatif untuk bisnis, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hal.19

mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Peneliti memilih metode yang disesuaikan dengan penelitia. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian, sehingga diperoleh data yang benar-benar sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan.<sup>7</sup> Hal ini merupakan langkah yang paling stratetegis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, hal ini dilakukan agar mendapatkan data secara lengkap, valid dan reliable yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Menurut Nasution yang dikutip sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D dan Penelitian Pendidikan.....* hal.409

<sup>7</sup> Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan penelitian,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.208

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi di MI Nurul Islam Mirigambar. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik observasi partisipan (*participant observation*), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti dalam lingkungannya.

Menurut Sugiyono observasi adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal.411

<sup>9</sup> *Ibid*, hal.412



Peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu teknik observasi yang pengumpulan datanya seorang peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang telah diamati. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung obyek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, dengan ini diharapkan akan dapat mengetahui data secara lebih jauh dan lebih jelas. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

## 2. Metode wawancara Mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.<sup>10</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal.418

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Untuk memperoleh informasi dari penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden atau pihak lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum penelitian yaitu:

- a. menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan
- b. menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. mengawali atau membuka alur wawancara
- d. melangsungkan alur wawancara
- e. mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh<sup>12</sup>

Yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji, peneliti menggali informasi mendalam mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. Adapun pihak

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, metodologi penelitian.....hal.186

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal.423

yang akan diwawancarai adalah, kepala MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung, guru kelas, dan peserta didik yang dianggap memahami terkait subyek penelitian yang berada di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Namun tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi.

Dengan ini dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data dokumen mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal430

## F. Analisis Data

Teknis analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Teknis analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan

---

<sup>14</sup> Lexy, J.Moleong, Metode Penelitian..... hal. 284

dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”

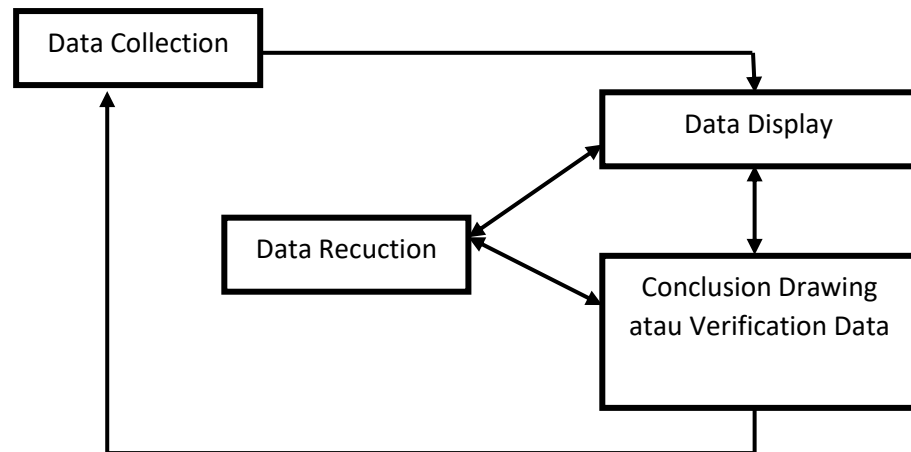
Menurut Sugiyono analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>15</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses interpretasi data yang dilakukan selama proses penelitian, baik sebelum dilapangan, selama dilapangan maupun setelah dilapangan. Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini merujuk pada model Miles dan Huberman. Menurut Mile dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction (reduksi data)*, *data display (penyajian data)*, dan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.436

*conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).*<sup>16</sup>



**Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis Data**

Adapun penjabaran teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....438-439

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal.440

kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. Peneliti memilih data yang diperlukan, data yang dibuang, dan data yang disimpan. Peneliti menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak perlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.<sup>18</sup>

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal67

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>19</sup> penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan dari awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptif.

Data yang sudah direduksi dan di klarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga dapat mengambil kesimpulan.<sup>20</sup>

Data yang didapat dalam penelitian ini berupa kalimat kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal.442

<sup>20</sup> Rikka Mutiara Devi, *Pola Interaksi Edukatif Tematik dalam Menumbuhkan Efisiensi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung*, (Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan,2020) hal. 74



merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang dapat ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dan didapat dari berbagai sumber akurat dilapangan dan temuan-temuan lainnya

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal.446

seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori.

Oleh sebab itu, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validasinya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan judul penelitian yaitu penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlakul karimah di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergompol Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa. Teknik keabsahan data. Ada tiga cara yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini, meliputi: ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>22</sup>

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

---

<sup>22</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) cet. XXXIX, hal. 329-330

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>23</sup> Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun, dan rinci secara berkesinambungan mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang penanaman nilai-nilai keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

## 2. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal.492-493

berbagi waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>24</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>25</sup>

Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J.Moleong triangulasi membedakan menjadi empat macam, yaitu triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori<sup>26</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara, yaitu:

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal.494-496

<sup>25</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal330

<sup>26</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal.330

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai kegiatan atau pembiasaan ketika pembelajaran didalam kelas serta mengamati keadaan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Dengan adanya wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus mengupas satu per satu data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapat tersebut kemudian menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

### b. Triangulasi Metode

Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu:

- 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan
- 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dalam penjaringan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain.

Teknik triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan Kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

### 3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

- a. Untuk membuat agar para peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

- b. Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap yang harus dilalui oleh peneliti saat melakukan penelitian tentang penanaman nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus mencapai hasil kevalidan yang maksimal. Penulis akan menempuh tahap-tahap penelitian dibawah ini:

1. Tahap Pra Penelitian
  - a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
  - b. Memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung merupakan tempat yang mudah dijangkau peneliti untuk dapat melakukan peneliti secara maksimal sesuai dengan data yang dibutuhkan



- c. Mengurus perizinan kepada kepala MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung untuk melaksanakan penelitian
  - d. Melakukan penelitian lapangan, guna penyesaian dengan situasi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan guna menggali informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Mengadakan studi pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung terkait penanaman nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian yang akan diteliti.

3. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan peneliti memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data yang diperlukan

dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat langsung dalam penelitian dan melakukan semua tahapan agar hasil penelitian tersusun dengan baik dan valid. Peneliti mengumpulkan semua data sekolah yang dibutuhkan, melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, para dewan guru. Tetapi sebelum peneliti memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Peneliti juga harus menjalin keakraban dengan informan dan menjaga keakraban sangatlah penting guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tentang penerapan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Setelah semua tahapan dilakukan, langkah terakhir peneliti melakukan pengecekan kembali terkait data-data yang sudah terkumpul agar peneliti mengetahui kekurangan dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### 4. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan selama peneliti mengadakan penelitian di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Selanjutnya peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul secara

sistematis dan terperinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang secara jelas.

#### 5. Tahap pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari semua tahap penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti diolah, disusun, dan diverifikasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan ini mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.